

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 9 Kediri pada hari Kamis 5 Maret sampai 27 Maret 2020 dengan jumlah pertemuan sebanyak 5 kali untuk kelas eksperimen dan 3 kali untuk kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui “Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Materi Garis dan Sudut di MTsN 9 Kediri Tahun Ajaran 2019/2020”.

Penelitian ini termasuk pada penelitian eksperimen karena memberikan perlakuan terhadap masing-masing kelas yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan motivasi dan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry* untuk kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol.

Peneliti mengambil populasi seluruh siswa kelas VII MTsN 9 Kediri tahun ajaran 2019/2020 yang terdiri dari VII A, B, C, dan D. Dari populasi tersebut diambil 2 kelas sebagai sampel yaitu kelas VII A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 36 siswa dan kelas VII D sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu tes, angket, dan dokumentasi. Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pokok bahasan garis dan sudut di MTsN 9 Kediri. Tes yang

diberikan kepada siswa berupa 4 soal uraian yang berkaitan dengan materi garis dan sudut. Selanjutnya untuk mengetahui motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan metode angket. Adapun daftar nama siswa kelas VII A dan kelas VII D.

Tabel 4.1 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas Eksperimen	No.	Kelas Kontrol
1.	AVS	1.	AFT
2.	AFIN	2.	AKB
3.	AIL	3.	ATD
4.	ACZ	4.	ANDP
5.	AMM	5.	AC
6.	AGS	6.	CYND
7.	AWD	7.	DRFN
8.	ARD	8.	FAN
9.	DFS	9.	FDA
10.	DJ	10.	IB
11.	ERM	11.	KW
12.	FZS	12.	MIE
13.	GAW	13.	MDS
14.	KDS	14.	MZAR
15.	LIB	15.	MDA
16.	MFN	16.	MAL
17.	MAS	17.	MHK
18.	MNW	18.	NRA
19.	MYW	19.	NDM
20.	MSA	20.	NNF
21.	MDB	21.	PA
22.	MEP	22.	RSJP
23.	NAA	23.	RYW
24.	NM	24.	SRN
25.	OMR	25.	SRA
26.	RAW	26.	SEA
27.	RAA	27.	SD
28.	RAW	28.	SMA
29.	RPS	29.	VSTN
30.	RCK	30.	ZNA
31.	SKK		
32.	SZA		
33.	SFA		
34.	UM		
35.	WPR		
36.	YK		

1. Deskripsi Pra Penelitian

Data penelitian merupakan data atau berkas yang harus dipenuhi oleh peneliti sebelum melaksanakan percobaan. Adapun prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Meminta surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung

Pada tanggal 23 Januari 2020 meminta surat izin penelitian dari kantor administrasi FTIK IAIN Tulungagung (terdapat di lampiran 38). Dalam meminta surat izin penelitian ini harus sudah melakukan seminar proposal skripsi.

b. Mengajukan surat izin penelitian kepada pihak MTsN 9 Kediri

Pengajuan surat penelitian kepada pihak MTsN 9 Kediri ini dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2020. Surat penelitian ini diberikan kepada pihak kantor bagian tata usaha kemudian peneliti di antarkan kepada WAKA kurikulum MTsN 9 Kediri untuk menjelaskan maksud dan tujuan datang ke sekolah. Selanjutnya peneliti diantarkan ke guru matematika yang akan mendampingi selama proses penelitian berlangsung.

c. Konsultasi dengan guru mata pelajaran matematika

Prosedur konsultasi dengan guru mata pelajaran matematika dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2020. Peneliti berkonsultasi terkait penelitian yang akan dilaksanakan, serta mengenai jadwal pembelajaran matematika dan kelas yang akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Selanjutnya peneliti menunjukkan soal *post test* dan angket motivasi untuk dimintakan validasi kepada guru mata pelajaran matematika. Selain itu peneliti melakukan uji coba instrument kepada siswa kelas IX sebanyak 15 siswa yang digunakan untuk uji

validitas (di halaman 70) dan uji reliabilitas (di halaman 78, uji ini dilaksanakan pada tanggal 23 April 2020).

2. Data Pelaksanaan Penelitian

a. Kelas Eksperimen

Pertemuan pertama (RPP di lampiran 10) kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Kamis, 5 Maret 2020 di kelas VII A dengan alokasi waktu satu jam pelajaran. Pada kegiatan awal, guru membuka dengan salam dan memeriksa kehadiran siswa. Setelah itu mengatur tempat duduk siswa dengan rapi dan guru memperkenalkan diri sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian guru memberikan pengenalan tentang materi garis dan sudut kepada siswa yang akan dibahas di pertemuan yang akan datang. Pada akhir kegiatan guru meminta siswa untuk mempelajari tentang sub bab materi garis dan sudut dirumah, kemudian mengucapkan salam penutup.

Pertemuan kedua (RPP di lampiran 10) dilaksanakan pada hari jum'at, 6 Maret 2020 dengan alokasi waktu dua jam pelajaran. Pada pertemuan ini dibuka dengan salam dan do'a yang dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru bertanya mengenai materi yang dibahas pada pertemuan sebelumnya. Pada kegiatan inti siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan sebuah masalah yang akan diberikan. Selanjutnya guru mengenalkan kepada siswa mengenai hubungan garis, titik, dan bidang. Guru menyampaikan sebuah permasalahan dan mengintruksikan pada setiap kelompok untuk mendiskusikannya. Siswa diminta mencari informasi sebanyak-banyaknya melalui sebuah modul pembelajaran matematika. Setiap perwakilan kelompok diminta

menyampaikan hasil diskusi dan membandingkan dengan hasil analisis kelompok lain. Kegiatan akhir guru dan siswa mengambil kesimpulan dari materi yang sudah dibahas dalam pertemuan hari ini. Diujung pembelajaran guru menutup dengan do'a dan salam.

Pertemuan ketiga (RPP di lampiran 10) dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Maret 2020 dengan alokasi waktu dua jam pelajaran. Pada pertemuan ini seperti biasanya guru membuka pembelajaran dengan salam dan do'a. Guru meminta siswa untuk berkumpul sesuai dengan kelompok yang sudah dibentuk. Kemudian guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru memberikan pengantar materi kedudukan dua garis secara singkat kepada siswa. Setelah memberikan pengantar siswa diberikan sebuah permasalahan yang akan didiskusikan dengan kelompoknya. Guru meminta setiap kelompok untuk menyusun jawaban sementara sesuai dengan informasi yang diperoleh. Guru membimbing dan mengamati kinerja setiap kelompok. Secara berkelompok siswa membandingkan hasil analisis dengan jawaban sementara yang telah dirumuskan. Selanjutnya guru meminta beberapa kelompok untuk maju dan mempresentasikan jawabannya. Pada akhir pembelajaran guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

Pertemuan keempat (RPP di lampiran 10) dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Maret 2020 dengan alokasi waktu satu jam pelajaran. Pada kegiatan awal pembelajaran guru seperti biasanya dimulai dengan do'a dan salam pembuka. Siswa langsung diminta untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing.

Selanjutnya guru menjelaskan sedikit mengenai besar sudut pada jarum jam. Siswa diberi sebuah permasalahan untuk dipecahkan dengan kelompoknya. Guru meminta setiap kelompok untuk menyusun jawaban sementara dan merancang cara pengumpulan data. Dengan berpedoman dengan buku modul matematika siswa, guru membimbing dan mengamati kinerja setiap kelompok. Secara berkelompok siswa membandingkan hasil diskusi antar kelompok dan mempresentasikan hasil kinerjanya di depan kelas. Pada akhir pembelajaran guru dan murid membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.

Pertemuan kelima (RPP di lampiran 10) dilaksanakan pada hari Jum'at, 13 Maret 2020 dengan alokasi waktu dua jam pelajaran. Pada pertemuan hari ini tidak ada materi pembelajaran, siswa diminta untuk mengerjakan soal *post test* (seperti tertera di lampiran 8) yang telah disiapkan oleh guru dengan waktu yang telah ditentukan. Sebelum mengerjakan soal siswa diminta merapikan tempat duduk terlebih dahulu. Pada akhir kegiatan, siswa diminta mengumpulkan lembar jawaban di meja guru.

Pada pertemuan terakhir siswa diminta untuk mengerjakan angket motivasi belajar (terdapat di lampiran 5) yang sudah disiapkan oleh guru. Pengerjaan angket ini dilakukan secara online.

b. Kelas Kontrol

Pertemuan pertama (RPP di lampiran 11) dilaksanakan pada hari Senin, 9 Maret 2020 dengan alokasi waktu tiga jam pelajaran. Pada kegiatan awal, guru membuka dengan salam dan memeriksa kehadiran siswa. Setelah itu mengatur tempat duduk siswa dengan rapi dan guru memperkenalkan diri sebelum

pembelajaran dimulai. Kemudian guru memberikan pengenalan tentang materi garis dan sudut kepada siswa. Guru melaksanakan pembelajaran seperti biasa. Di kelas kontrol ini guru mengajar siswa dengan menggunakan metode konvensional, menjelaskan dan memberi soal latihan kepada siswa tidak seperti kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *inquiry*. Selanjutnya pada akhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan.

Pertemuan kedua (RPP di lampiran 11) dilaksanakan pada hari Sabtu, 14 Maret 2020 dengan alokasi waktu dua jam pelajaran. Pada awal pembelajaran guru megawali dengan salam dan do'a. Selanjutnya mengecek kehadiran siswa dan memberi sebuah pertanyaan mengenai materi yang dibahas pada pertemuan sebelumnya untuk . Sama seperti pertemuan pertama guru mengajar menggunakan metode konvensional. Guru menjelaskan materi yang diajarkan hari ini, memberikan contoh soal dan sedikit soal latihan yang akan dikerjakan di papan tulis. Pada akhir kegiatan pembelajaran guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi, mengakhiri dengan do'a dan guru mengucapkan salam penutup.

Pertemuan ketiga (RPP di lampiran 11) dilaksanakan pada hari Senin, 16 Maret 2020 dengan alokasi waktu tiga jam pelajaran. Pada awal pembelajaran guru memulai dengan salam dan sekaligus mengecek kehadiran siswa. selanjutnya melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan dibahas dengan materi sebelumnya. Guru memberikan materi dan contoh soal. Kemudian guru memberi latihan soal di papan tulis. Siswa diminta mengerjakan latihan soal yang diberikan dan salah satu mengerjakan di papan tulis. Setelah materi yang diberikan selesai,

satu jam pelajaran digunakan untuk mengerjakan soal *post test* (seperti tertera di lampiran 8). Guru membagikan lembar soal dan jawaban. Kemudian mengawasi jalannya pengerjaan soal. Setelah waktu habis, siswa diminta untuk mengumpulkan jawaban. Pada kegiatan akhir pembelajaran guru mengakhiri dengan do'a dan salam.

Pada pertemuan terakhir siswa diminta untuk mengerjakan angket motivasi belajar (terdapat di lampiran 5) yang sudah disiapkan oleh guru. Pengerjaan angket ini dilakukan secara online.

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dari dua kelas ini menggunakan dua metode, yaitu menggunakan metode tes untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa dan metode angket untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika.

3. Data Rapot Siswa Kelas VII A dan VII D

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data-data dari sekolah. Nilai yang dimaksud adalah data hasil nilai rapot matematika siswa kelas VII A dan VII D pada semester ganjil ini yang digunakan untuk uji homogenitas. Adapun data dari nilai rapot matematika siswa kelas VII A dan VII B adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Nilai Rapot Matematika Semester Ganjil

Kelas VII A dan kelas VII D

Nilai Matematika Kelas VII A			Nilai Matematika Kelas VII D		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1.	AVS	75	1.	AFT	75
2.	AFIN	77	2.	AKB	76
3.	AIL	79	3.	ATD	80

Tabel Berlanjut ...

4.	ACZ	78	4.	ANDP	82
5.	AMM	75	5.	AC	76
6.	AGS	78	6.	CYND	80
7.	AWD	78	7.	DRFN	77
8.	ARD	78	8.	FAN	78
9.	DFS	75	9.	FDA	80
10.	DJ	79	10.	IB	82
11.	ERM	76	11.	KW	75
12.	FZS	75	12.	MIE	80
13.	GAW	95	13.	MDS	78
14.	KDS	80	14.	MZAR	80
15.	LIB	80	15.	MDA	77
16.	MFN	77	16.	MAL	78
17.	MAS	76	17.	MHK	78
18.	MNW	76	18.	NRA	80
19.	MYW	77	19.	NDM	80
20.	MSA	79	20.	NNF	77
21.	MDB	75	21.	PA	80
22.	MEP	77	22.	RSJP	80
23.	NAA	76	23.	RYW	75
24.	NM	75	24.	SRN	80
25.	OMR	75	25.	SRA	80
26.	RAW	79	26.	SEA	78
27.	RAA	80	27.	SD	80
28.	RAW	75	28.	SMA	80
29.	RPS	76	29.	VSTN	80
30.	RCK	77	30.	ZNA	80
31.	SKK	80			
32.	SZA	76			
33.	SFA	75			
34.	UM	80			
35.	WPR	75			
36.	YK	80			

Berdasarkan tabel 4.2, diperoleh nilai rata-rata 77,8 untuk kelas eksperimen (VII A) dan diperoleh nilai rata-rata 78,7 untuk kelas kontrol (VII D). Berdasarkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa hasil belajar matematika kelas eksperimen (VII D) lebih tinggi dari pada hasil belajar matematika kelas kontrol (VII A).

4. Data Nilai Uji Coba Siswa

Nilai tes yang dimaksud adalah nilai tes dari kelas lain selain kelas eksperimen dan kelas kontrol yang sudah menerima materi garis dan sudut digunakan oleh peneliti sebagai data uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun daftar nilai uji coba *post test* belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Nilai Uji Coba *Post Test*

No	Responden	Nomor Soal				Total
		1	2	3	4	
1.	IR	15	17	30	25	87
2.	UL	15	10	20	15	60
3.	SSB	10	10	10	15	45
4.	AD	17	20	25	28	90
5.	GF	17	17	30	27	91
6.	AEJ	20	10	19	25	74
7.	FS	19	15	25	30	89
8.	BP	17	10	30	15	72
9.	LA	15	15	20	10	60
10.	RA	17	15	25	28	85
11.	DAF	18	15	25	30	88
12.	DA	17	17	20	20	74
13.	MA	17	10	10	20	57
14.	US	15	20	30	15	80
15.	NSF	20	15	20	30	85

Berdasarkan tabel 4.3 mengenai hasil uji coba *post test* diatas diperoleh nilai minimum 45, nilai maksimum 91 dan nilai rata-rata siswa adalah 75,8 dari 15 responden yang diteliti. Sedangkan berdasarkan tabel 4.4 dibawah ini mengenai hasil uji coba angket motivasi belajar siswa diperoleh nilai minimum 40, nilai maksimum 93 dan nilai rata-rata siswa adalah 71,9. Adapun daftar nilai uji coba motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Data Nilai Uji Coba Motivasi Belajar

No	Responden	Nomor Pernyataan																									Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1.	IR	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
2.	UL	2	1	3	1	3	1	3	3	1	1	1	3	2	1	1	3	2	3	3	1	3	2	1	2	3	50
3.	SSB	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	67
4.	AD	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	3	1	2	3	2	2	40
5.	GF	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	70
6.	AEJ	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	88
7.	FS	3	3	3	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	66
8.	BP	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	2	4	87
9.	LA	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	93
10.	RA	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	67
11.	DAF	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	87
12.	DA	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
13.	MA	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
14.	US	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	62
15.	NSF	3	1	2	1	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	73

5. Data Post Test

Peneliti menggunakan metode tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pokok bahasan “Garis dan Sudut” di 2 kelas yaitu VII A dan VII D MTsN 9 Kediri. Dalam hal ini peneliti memberikan soal *post test* berupa 4 soal uraian. Adapun hasil tes dari kedua kelas tersebut disajikan pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.5 Nilai Hasil *Post Test* Siswa Kelas VII A dan Kelas VII D

Data Nilai Kelas VII A			Data Nilai Kelas VII D		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1.	AVS	78	1.	AFT	79
2.	AFIN	88	2.	AKB	49
3.	AIL	65	3.	ATD	81
4.	ACZ	93	4.	ANDP	40
5.	AMM	80	5.	AC	54
6.	AGS	90	6.	CYND	63
7.	AWD	85	7.	DRFN	74
8.	ARD	77	8.	FAN	54
9.	DFS	92	9.	FDA	50
10.	DJ	90	10.	IB	77
11.	ERM	71	11.	KW	90
12.	FZS	65	12.	MIE	74
13.	GAW	91	13.	MDS	69
14.	KDS	75	14.	MZAR	74
15.	LIB	85	15.	MDA	88
16.	MFN	68	16.	MAL	70
17.	MAS	70	17.	MHK	61
18.	MNW	77	18.	NRA	81
19.	MYW	80	19.	NDM	58
20.	MSA	84	20.	NNF	48
21.	MDB	73	21.	PA	85
22.	MEP	65	22.	RSJP	70
23.	NAA	70	23.	RYW	67
24.	NM	65	24.	SRN	56
25.	OMR	67	25.	SRA	48
26.	RAW	87	26.	SEA	55
27.	RAA	97	27.	SD	50
28.	RAW	84	28.	SMA	55
29.	RPS	68	29.	VSTN	93
30.	RCK	67	30.	ZNA	82
31.	SKK	86			
32.	SZA	80			

Tabel Berlanjut ...

33.	SFA	90			
34.	UM	88			
35.	WPR	91			
36.	YK	86			

Berdasarkan tabel 4.4 pada kelas eksperimen diperoleh nilai minimum 65, nilai maksimum 97 dan nilai rata-rata siswa adalah 79,67. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai minimum 40, nilai maksimum 93 dan nilai rata-rata siswa adalah 66,5.

6. Data Motivasi Belajar

Data nilai angket dari kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII D sebagai kelas kontrol digunakan peneliti untuk melakukan uji normalitas dan uji *Independent t-test*. adapun data hasil angket adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Angket Kelas VII A dan VII D

Data Nilai Kelas VII A			Data Nilai Kelas VII D		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1.	AVS	77	1.	AFT	71
2.	AFIN	89	2.	AKB	75
3.	AIL	91	3.	ATD	79
4.	ACZ	84	4.	ANDP	87
5.	AMM	79	5.	AC	81
6.	AGS	87	6.	CYND	66
7.	AWD	89	7.	DRFN	83
8.	ARD	91	8.	FAN	82
9.	DFS	87	9.	FDA	75
10.	DJ	78	10.	IB	81
11.	ERM	79	11.	KW	81
12.	FZS	90	12.	MIE	79
13.	GAW	79	13.	MDS	94
14.	KDS	85	14.	MZAR	87
15.	LIB	74	15.	MDA	86
16.	MFN	87	16.	MAL	58
17.	MAS	90	17.	MHK	73
18.	MNW	75	18.	NRA	70

Tabel Berlanjut ...

19.	MYW	66	19.	NDM	71
20.	MSA	77	20.	NNF	78
21.	MDB	74	21.	PA	74
22.	MEP	90	22.	RSJP	87
23.	NAA	85	23.	RYW	89
24.	NM	82	24.	SRN	77
25.	OMR	86	25.	SRA	68
26.	RAW	82	26.	SEA	73
27.	RAA	82	27.	SD	67
28.	RAW	87	28.	SMA	84
29.	RPS	88	29.	VSTN	87
30.	RCK	89	30.	ZNA	67
31.	SKK	87			
32.	SZA	76			
33.	SFA	79			
34.	UM	86			
35.	WPR	92			
36.	YK	76			

Berdasarkan tabel 4.5 pada kelas eksperimen diperoleh nilai minimum 66, nilai maksimum 91 dan nilai rata-rata siswa adalah 83,1. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai minimum 63, nilai maksimum 94 dan nilai rata-rata siswa adalah 77,6.

B. Pengujian Hipotesis

Setelah penelitian selesai dilaksanakan, maka peneliti memperoleh data yang selanjutnya akan dianalisis. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data hasil angket motivasi dan soal tes dalam menyelesaikan soal matematika dari dua kelompok sampel yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi garis dan sudut. Instrumen perlu dilakukan analisis data berupa uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu

sebelum digunakan untuk pengambilan data. Setelah instrumen valid dan reliable maka instrumen sudah siap digunakan untuk penelitian.

Dalam penelitian ini kelas eksperimen diberi perlakuan dengan penerapan model pembelajaran *Inquiry* sedangkan untuk kelas kontrol diberi perlakuan dengan metode konvensional. Setelah itu kedua kelas tersebut diberikan angket motivasi yang berjumlah 25 pernyataan dan soal tes yang berjumlah 4 soal uraian yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka diperoleh data hasil penelitian yang selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini akan diuji validitas dan reliabilitas agar instrumen dalam penelitian ini layak digunakan dalam pengambilan data dan dapat digunakan pada penelitian selanjutnya. Berikut akan dijelaskan uji instrumen yang dilakukan dalam penelitian.

- a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan peneliti untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan dalam pengambilan data lapangan merupakan butir soal yang benar-benar valid atau tidak. Instrumen penelitian yang diuji kevalidannya berupa 5 soal uraian dan 25 pernyataan angket motivasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 jenis validasi, yaitu validitas logis yang menggunakan pertimbangan para ahli dan validitas empirik. Soal tes dan angket tersebut dimintakan validasi kepada validator ahli dibidangnya selaku dosen matematika

IAIN Tulungagung yakni Mar'atus Sholihah, S.Pd.I., M.Pd. dan Anisak Heritin, S.Si., M.Pd. Angket motivasi dan soal tes tersebut divalidasi dan dinyatakan layak digunakan dengan perbaikan.

Sedangkan pada validitas empirik sebanyak 4 soal *post test* dan 25 pernyataan angket motivasi belajar diuji cobakan kepada 15 siswa atau responden yang sudah pernah menerima materi garis dan sudut sebagai sampel. Hasil uji coba tersebut diuji kevalidannya dengan menggunakan rumus *korelasi pearson product moment* yang dihitung secara manual dan dengan bantuan *SPSS 22.00*.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan pada uji validitas sebagai berikut.

Tabel 4.7 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Validitas

Berdasar Nilai r_{hitung} dan Nilai r_{tabel}	Berdasar Nilai Sig. Hasil Output <i>SPSS 22.00</i>
1. $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka soal dinyatakan valid	1. Jika nilai <i>Sig.</i> $\leq 0,05$ maka soal dinyatakan valid
2. $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak valid	2. Jika nilai <i>Sig.</i> $> 0,05$ maka soal dinyatakan tidak valid

Adapun hasil uji validitas soal *post test* dengan menggunakan rumus *korelasi pearson product moment* yang dihitung secara manual dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Tabel 4.8 Nilai r_{hitung} Validitas Instrumen Soal *Post Test*

No. Item Soal	Nilai Validitas
1.	0,621
2.	0,685
3.	0,767
4.	0,782

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas merupakan hasil r_{hitung} dalam penelitian, selanjutnya untuk mengambil keputusan kevalidan item soal akan dicari r_{tabel} untuk dibandingkan dengan r_{hitung} . Dalam penelitian ini nilai r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dengan sampel yang berjumlah 15 siswa adalah 0,514.

Adapun hasil uji validitas soal *post test* yang dihitung dengan menggunakan SPSS 22.00 sebagai berikut.

Tabel 4.9 Output Uji Validitas Instrumen Soal *Post Test*
Correlations

		SOAL1	SOAL2	SOAL3	SOAL4	TOTAL
SOAL1	Pearson Correlation	1	,099	,254	,647**	,621*
	Sig. (2-tailed)		,724	,360	,009	,014
	N	15	15	15	15	15
SOAL2	Pearson Correlation	,099	1	,586*	,316	,685**
	Sig. (2-tailed)	,724		,022	,252	,005
	N	15	15	15	15	15
SOAL3	Pearson Correlation	,254	,586*	1	,254	,767**
	Sig. (2-tailed)	,360	,022		,361	,001
	N	15	15	15	15	15
SOAL4	Pearson Correlation	,647**	,316	,254	1	,782**
	Sig. (2-tailed)	,009	,252	,361		,001
	N	15	15	15	15	15
TOTAL	Pearson Correlation	,621*	,685**	,767**	,782**	1
	Sig. (2-tailed)	,014	,005	,001	,001	
	N	15	15	15	15	15

** . Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed).

Dari Tabel 4.8 di atas merupakan output uji validitas instrumen soal dengan SPSS 22.00, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan diatas empat soal dinyatakan valid. Dapat dilihat pada *Pearson Correlation* lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,514. Untuk mempermudah menentukan item mana yang valid, maka kita buat tabel dengan memasukkan nilai signifikansi tiap item pada *Pearson Correlation*.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Instrumen Soal Tes

No. Item Soal	Nilai Signifikansi	Keterangan
1.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,621 > 0,514$	Valid
	Nilai Sig. < 0,05 = 0,014 < 0,05	
2.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,685 > 0,514$	Valid
	Nilai Sig. < 0,05 = 0,005 < 0,05	
3.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,767 > 0,514$	Valid
	Nilai Sig. < 0,05 = 0,001 < 0,05	
4.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,782 > 0,514$	Valid
	Nilai Sig. < 0,05 = 0,001 < 0,05	

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal *post test* yang diberikan kepada siswa dinyatakan valid. Sehingga semua item soal dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

Selanjutnya dilakukan uji validitas terhadap motivasi belajar. Adapun hasil uji validitas instrumen angket motivasi belajar dengan menggunakan rumus *korelasi pearson product moment* yang dihitung secara manual dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Tabel 4.11 Nilai r_{hitung} Validitas Instrumen Angket

No. Item Soal	Nilai Validitas
1.	0,620
2.	0,630
3.	0,689
4.	0,668
5.	0,577
6.	0,717
7.	0,796
8.	0,567
9.	0,683
10.	0,792
11.	0,761
12.	0,784

Tabel Berlanjut ...

13.	0,620
14.	0,802
15.	0,859
16.	0,686
17.	0,628
18.	0,796
19.	0,712
20.	0,659
21.	0,639
22.	0,620
23.	0,705
24.	0,620
25.	0,572

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas merupakan hasil r_{hitung} dalam penelitian, selanjutnya untuk mengambil keputusan kevalidan item pernyataan akan dicari r_{tabel} untuk dibandingkan dengan r_{hitung} . Dalam penelitian ini nilai r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dengan sampel yang berjumlah 15 siswa adalah 0,514.

Adapun hasil uji validitas instrumen angket motivasi belajar yang dihitung dengan menggunakan *SPSS 22.00* sebagai berikut.

**Tabel 4.12 Output Uji Validitas Instrumen Angket
Correlations**

		P1	P25	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,331	,620
	Sig. (2-tailed)		,229	,014
	N	15	15	15
P2	Pearson Correlation	,193	,273	,630
	Sig. (2-tailed)	,491	,324	,012
	N	15	15	15
P3	Pearson Correlation	,281	,352	,689
	Sig. (2-tailed)	,310	,198	,004
	N	15	15	15
P4	Pearson Correlation	,182	,154	,668
	Sig. (2-tailed)	,515	,584	,007
	N	15	15	15
P5	Pearson Correlation	,263	,337	,577
	Sig. (2-tailed)	,343	,219	,024
	N	15	15	15

P6	Pearson Correlation	,283	,239	,717**
	Sig. (2-tailed)	,307	,392	,003
	N	15	15	15
P7	Pearson Correlation	,353	,731**	,796**
	Sig. (2-tailed)	,196	,002	,000
	N	15	15	15
P8	Pearson Correlation	,492	,521*	,567*
	Sig. (2-tailed)	,062	,046	,028
	N	15	15	15
P9	Pearson Correlation	,202	,170	,683**
	Sig. (2-tailed)	,470	,544	,005
	N	15	15	15
P10	Pearson Correlation	,358	,302	,792**
	Sig. (2-tailed)	,190	,274	,000
	N	15	15	15
P11	Pearson Correlation	,358	,410	,761**
	Sig. (2-tailed)	,190	,129	,001
	N	15	15	15
P12	Pearson Correlation	,381	,424	,784**
	Sig. (2-tailed)	,162	,116	,001
	N	15	15	15
P13	Pearson Correlation	1,000**	,331	,620*
	Sig. (2-tailed)	,000	,229	,014
	N	15	15	15
P14	Pearson Correlation	,348	,294	,802**
	Sig. (2-tailed)	,203	,288	,000
	N	15	15	15
P15	Pearson Correlation	,551*	,367	,859**
	Sig. (2-tailed)	,033	,179	,000
	N	15	15	15
P16	Pearson Correlation	,595*	,844**	,686**
	Sig. (2-tailed)	,019	,000	,005
	N	15	15	15
P17	Pearson Correlation	,797**	-,011	,628*
	Sig. (2-tailed)	,000	,968	,012
	N	15	15	15
P18	Pearson Correlation	,353	,731**	,796**
	Sig. (2-tailed)	,196	,002	,000
	N	15	15	15
P19	Pearson Correlation	,414	,714**	,712**
	Sig. (2-tailed)	,125	,003	,003
	N	15	15	15
P20	Pearson Correlation	,508	,318	,659**
	Sig. (2-tailed)	,053	,248	,008

	N	15	15	15
P21	Pearson Correlation	,124	,367	,639*
	Sig. (2-tailed)	,659	,179	,010
	N	15	15	15
P22	Pearson Correlation	1,000**	,331	,620*
	Sig. (2-tailed)	,000	,229	,014
	N	15	15	15
P23	Pearson Correlation	,367	,415	,705**
	Sig. (2-tailed)	,178	,124	,003
	N	15	15	15
P24	Pearson Correlation	1,000**	,331	,620*
	Sig. (2-tailed)	,000	,229	,014
	N	15	15	15
P25	Pearson Correlation	,331	1	,572*
	Sig. (2-tailed)	,229		,026
	N	15	15	15
TOTAL	Pearson Correlation	,620*	,572*	1
	Sig. (2-tailed)	,014	,026	
	N	15	15	15

** . Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed).

Dari Tabel 4.12 di atas merupakan output uji validitas instrumen angket dengan *SPSS 22.00*, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan diatas 25 pernyataan dinyatakan valid. Dapat dilihat pada *Pearson Correlation* lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,514. Untuk mempermudah menentukan item mana yang valid, maka kita buat tabel dengan memasukkan nilai signifikansi tiap item pada *Pearson Correlation*.

Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket

No. Item Pernyataan	Nilai Signifikansi	Keterangan
1.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,620 > 0,514$	Valid
	Nilai <i>Sig.</i> < 0,05 = 0,014 < 0,05	
2.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,630 > 0,514$	Valid
	Nilai <i>Sig.</i> < 0,05 = 0,012 < 0,05	
3.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,689 > 0,514$	Valid
	Nilai <i>Sig.</i> < 0,05 = 0,004 < 0,05	

Tabel Berlanjut ...

4.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,668 > 0,514$	Valid
	Nilai Sig. < 0,05 = 0,007 < 0,05	
5.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,577 > 0,514$	Valid
	Nilai Sig. < 0,05 = 0,024 < 0,05	
6.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,717 > 0,514$	Valid
	Nilai Sig. < 0,05 = 0,003 < 0,05	
7.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,796 > 0,514$	Valid
	Nilai Sig. < 0,05 = 0,000 < 0,05	
8.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,567 > 0,514$	Valid
	Nilai Sig. < 0,05 = 0,028 < 0,05	
9.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,683 > 0,514$	Valid
	Nilai Sig. < 0,05 = 0,005 < 0,05	
10.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,792 > 0,514$	Valid
	Nilai Sig. < 0,05 = 0,000 < 0,05	
11.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,761 > 0,514$	Valid
	Nilai Sig. < 0,05 = 0,001 < 0,05	
12.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,784 > 0,514$	Valid
	Nilai Sig. < 0,05 = 0,001 < 0,05	
13.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,620 > 0,514$	Valid
	Nilai Sig. < 0,05 = 0,014 < 0,05	
14.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,802 > 0,514$	Valid
	Nilai Sig. < 0,05 = 0,000 < 0,05	
15.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,859 > 0,514$	Valid
	Nilai Sig. < 0,05 = 0,000 < 0,05	
16.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,686 > 0,514$	Valid
	Nilai Sig. < 0,05 = 0,005 < 0,05	
17.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,628 > 0,514$	Valid
	Nilai Sig. < 0,05 = 0,012 < 0,05	
18.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,796 > 0,514$	Valid
	Nilai Sig. < 0,05 = 0,000 < 0,05	
19.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,712 > 0,514$	Valid
	Nilai Sig. < 0,05 = 0,003 < 0,05	
20.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,659 > 0,514$	Valid
	Nilai Sig. < 0,05 = 0,008 < 0,05	
21.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,639 > 0,514$	Valid
	Nilai Sig. < 0,05 = 0,010 < 0,05	
22.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,620 > 0,514$	Valid
	Nilai Sig. < 0,05 = 0,014 < 0,05	
23.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,705 > 0,514$	Valid
	Nilai Sig. < 0,05 = 0,003 < 0,05	
24.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,620 > 0,514$	Valid
	Nilai Sig. < 0,05 = 0,014 < 0,05	
25.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,572 > 0,514$	Valid
	Nilai Sig. < 0,05 = 0,026 < 0,05	

Berdasarkan Tabel 4.13 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan angket motivasi belajar yang diberikan kepada siswa dinyatakan valid. Sehingga semua item pernyataan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal dan pernyataan angket yang diujikan tersebut bersifat reliable dalam pengambilan data yang berupa hasil belajar siswa. Untuk menguji reliabilitas soal, peneliti melakukannya melalui rumus *Alpha-Cronbach* yang dihitung secara manual dan dengan *SPSS 22.00*.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan pada uji reliabilitas sebagai berikut.

Tabel 4.14 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Reliabilitas

Berdasar Nilai r_{hitung} dan Nilai r_{tabel}	Berdasar Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> Hasil Output <i>SPSS 22.00</i>
1. $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka soal dinyatakan reliabel	1. Jika nilai <i>Cronbach's Alpha</i> $\geq 0,60$ maka soal dinyatakan reliable
2. $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak reliabel	2. Jika nilai <i>Cronbach's Alpha</i> $> 0,60$ maka soal dinyatakan tidak reliable

Adapun hasil uji reliabilitas instrumen soal dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dihitung secara manual dengan rumus sebagai berikut.

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Hasil dari uji reliabilitas atau r_{hitung} adalah 0,632. Selanjutnya mencari r_{tabel} untuk mengambil keputusan reliable atau tidak reliable dalam item soal dan

dibandingkan dengan r_{hitung} . Dalam penelitian ini nilai r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dengan sampel yang berjumlah 15 siswa adalah 0,514.

Berikut merupakan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen soal dengan menggunakan *SPSS 22.00*.

Tabel 4.15 Output Uji Reliabilitas Instrumen Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,632	4

Dari Tabel 4.15 di atas merupakan output uji reliabilitas instrumen soal dengan menggunakan *SPSS 22.00* diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 yaitu 0,632 > 0,6. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji reliabilitas dapat dinyatakan bahwa instrumen soal yang digunakan oleh peneliti reliabel. Sehingga seluruh soal dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas angket motivasi belajar dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dihitung secara manual dengan rumus sebagai berikut.

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Hasil dari uji reliabilitas atau r_{hitung} adalah 0,952. Selanjutnya mencari r_{tabel} untuk mengambil keputusan reliabel atau tidak reliabel dalam item soal dan dibandingkan dengan r_{hitung} . Dalam penelitian ini nilai r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dengan sampel yang berjumlah 15 siswa adalah 0,514.

Berikut merupakan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen angket motivasi belajar dengan menggunakan *SPSS 22.00*.

Tabel 4.16 Output Uji Reliabilitas Instrumen Angket
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,952	25

Dari Tabel 4.16 di atas merupakan output uji reliabilitas instrumen angket dengan menggunakan SPSS 22.00 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 yaitu 0,952 > 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan reliabel. Sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas Kelas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil memiliki varian yang sama atau tidak. Jika kedua sampel memiliki varian yang homogen maka dapat dilanjutkan pada uji hipotesis. Pada uji homogenitas ini peneliti menggunakan nilai rapor semester ganjil dari kelas sampel yaitu kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan pada uji homogenitas sebagai berikut.

Tabel 4.17 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Homogenitas Kelas

Berdasar Nilai F_{hitung} dan Nilai F_{tabel}	Berdasar Nilai Sig. Hasil Output SPSS 22.00
1. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data dinyatakan homogeny	1. Jika nilai Sig. $\geq 0,05$ maka data dinyatakan homogeny
2. $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak homogeny	2. Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogeny

Adapun hasil uji homogenitas untuk menguji kesamaan varians tersebut yang dihitung secara manual dengan rumus sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansi tertinggi}}{\text{variansi terendah}} \text{ Dimana, } \text{varian } (SD^2) = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

Hasil perhitungan uji homogenitas secara manual untuk nilai raport matematika semester ganjil diperoleh $F_{hitung} = 1,86$ dan $F_{tabel} = 3,14$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,86 < 3,14$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai raport matematika semester ganjil kelas VII-A dan VII-D adalah homogen.

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas kelas dengan menggunakan SPSS 22.00 disajikan pada Tabel 4.18 berikut.

Tabel 4.18 Output Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Nilai Rapot

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,299	1	64	,259

Dari Tabel 4.18 diatas dapat dilihat nilai signifikansi dari uji homogenitas yang telah dilakukan adalah sebesar 0,259. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, menunjukkan bahwa $Sig. > 0,05$ yaitu $0,259 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki varian yang homogeny.

b. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka uji *t*-test dapat dilakukan. Data yang digunakan untuk uji normalitas adalah data nilai *post test* dan angket motivasi siswa setelah memperoleh perlakuan yaitu kelas VII A dari kelas eksperimen dan siswa kelas VII B dari kelas kontrol. Pada penelitian ini

peneliti melakukan uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorof-Smirnov* dengan bantuan aplikasi *SPSS 22.00*. Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 4.19 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Normalitas

Berdasar Nilai D_{hitung} dan Nilai D_{tabel}	Berdasar Nilai Sig. Hasil Output <i>SPSS 22.00</i>
1. $D_{hitung} \leq D_{tabel}$ maka data dinyatakan normal	1. Jika nilai <i>Sig.</i> $\geq 0,05$ maka data dinyatakan normal
2. $D_{hitung} > D_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak normal	2. Jika nilai <i>Sig.</i> $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal

Adapun hasil uji normalitas *post test* dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* yang dihitung secara manual dengan rumus sebagai berikut.

$$D_{hitung} = maks\{\alpha_1, \alpha_2\}$$

Hasil dari uji normalitas atau D_{hitung} dari kelas eksperimen adalah 0,142. Selanjutnya mencari D_{tabel} untuk mengambil keputusan normal atau tidak normal dalam item soal dan dibandingkan dengan D_{hitung} . Dalam penelitian ini nilai D_{tabel} dengan sampel yang berjumlah 36 siswa untuk kelas eksperimen adalah 0,226. Selanjutnya nilai D_{hitung} dari kelas kontrol adalah 0,1312 dan nilai D_{tabel} dengan sampel yang berjumlah 30 siswa adalah 0,249. Berdasarkan uraian diatas $D_{hitung} \leq D_{tabel}$ maka data dinyatakan normal.

Adapun hasil uji normalitas nilai *post test* yang diperoleh dari output *SPSS 22.00* adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.20 Output Uji Normalitas *Post Test* Hasil Belajar
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		KELAS EKSPERIMEN	KELAS KONTROL
N		36	30
Normal Parameters ^a	Mean	79,67	66,50
	Std. Deviation	9,818	14,652
Most Extreme Differences	Absolute	,143	,130
	Positive	,117	,130
	Negative	-,143	-,096
Kolmogorov-Smirnov Z		,856	,711
Asymp. Sig. (2-tailed)		,456	,692

a. Test distribution is Normal.

Dari Tabel 4.19 diatas diketahui bahwa nilai *post test* kelas eksperimen (kelas A) memiliki *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,456 sedangkan pada kelas kontrol (kelas D) memiliki nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,692. Berdasarkan kriteria uji normalitas menunjukkan bahwa $0,456 > 0,05$ dan $0,692 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas angket motivasi belajar dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* yang dihitung secara manual dengan rumus sebagai berikut.

$$D_{hitung} = maks\{|\alpha_1, \alpha_2|\}$$

Hasil dari uji normalitas atau D_{hitung} dari kelas eksperimen adalah 0,149. Selanjutnya mencari D_{tabel} untuk mengambil keputusan normal atau tidak normal dalam item soal dan dibandingkan dengan D_{hitung} . Dalam penelitian ini nilai D_{tabel} dengan sampel yang berjumlah 36 siswa untuk kelas eksperimen adalah 0,0979. Selanjutnya nilai D_{hitung} dari kelas kontrol adalah 0,1312 dan nilai D_{tabel} dengan sampel yang berjumlah 30 siswa adalah 0,249. Berdasarkan uraian diatas $D_{hitung} \leq D_{tabel}$ maka data dinyatakan normal.

Adapun hasil uji normalitas nilai angket motivasi belajar siswa yang diperoleh dari output SPSS 22.00 sebagai berikut.

Tabel 4.21 Output Uji Normalitas Angket Motivasi Belajar
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KELAS EKSPERIMEN	KELAS KONTROL
N		36	30
Normal Parameters ^a	Mean	83,19	77,67
	Std. Deviation	6,260	8,306
Most Extreme Differences	Absolute	,145	,089
	Positive	,110	,064
	Negative	-,145	-,089
Kolmogorov-Smirnov Z		,871	,489
Asymp. Sig. (2-tailed)		,434	,971

a. Test distribution is Normal.

Dari Tabel 4.20 di atas diketahui bahwa nilai angket motivasi belajar kelas eksperimen (kelas A) memiliki *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,434 sedangkan pada kelas kontrol (kelas D) memiliki nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,971. Berdasarkan kriteria uji normalitas menunjukkan bahwa $0,434 > 0,05$ dan $0,971 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

c. Uji Prasyarat Manova

Uji analisis *multivariate of variance* (MANOVA) digunakan untuk menguji banyak kelompok sampel yang melibatkan lebih dari satu variabel terikat. Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII pada materi garis dan sudut di MTsN 9 Kediri tahun ajaran 2019/2020. Data yang digunakan uji manova adalah data nilai *post test* siswa dan data nilai angket motivasi siswa. sebelum menggunakan uji manova syarat yang harus dilakukan sebagai berikut.

1) Uji Homogenitas Varian

Uji ini digunakan untuk menguji apakah data memiliki varian yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varian dilakukan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. pada ketentuan taraf signifikansi 0,05 (5%), serta H_0 dan H_1 sebagai berikut.

a) Motivasi Belajar

H_0 : Motivasi belajar kedua kelas memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen)

H_1 : Motivasi belajar kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen)

b) Hasil Belajar

H_0 : Hasil belajar kedua kelas memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen)

H_1 : Hasil belajar kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen)

Perhitungan uji homogenitas varian ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS 22.00* dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Jika nilai *Sig.* $\geq 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
- 2) Jika nilai *Sig.* $< 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima

Adapun uji homogenitas varian yang diperoleh dari output *SPSS 22.00* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.22 Output Uji Homogenitas Varian
Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
Motivasi Belajar	2,424	1	64	,124
Hasil Belajar	5,676	1	64	,200

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan uji *levene's test* pada Tabel 4.22 di atas, dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh, diketahui motivasi belajar memiliki nilai *Sig.* sebesar 0,124, dimana $0,124 > 0,05$ dan hasil belajar memiliki nilai *Sig.* sebesar 0,200, dimana $0,200 > 0,05$. Karena nilai signifikansi keduanya lebih besar dari 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa.

- a) Motivasi belajar kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen)
 - b) hasil belajar kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen)
- 2) Uji Homogenitas Matriks Varians/Covarian

Uji homogenitas matriks varians digunakan untuk menguji apakah data tersebut memiliki varian/covarian yang sama (homogen) dilakukan terhadap motivasi dan hasil belajar pada ketentuan taraf signifikansi 0,05 (5%) serta H_0 dan H_1 sebagai berikut.

H_0 : Matriks varians/covarian dari motivasi dan hasil belajar kedua kelas memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen)

H_1 : Matriks varians/covarian dari motivasi dan hasil belajar kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen)

Perhitungan uji homogenitas matriks varians/covarian ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS 22.00* dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Jika nilai *Sig.* $\geq 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
- 2) Jika nilai *Sig.* $< 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima

Adapun uji homogenitas matriks varians/covarian yang diperoleh dari output *SPSS 22.00* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.23 Output Uji Homogenitas Matriks Varians/Covarian
Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	9,731
F	3,133
df1	3
df2	6,253E6
Sig.	,064

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Dari Tabel 4.23 di atas nilai *Box's M* sebesar 9,731 dan memiliki nilai signifikansi 0,064. Berdasarkan kriteria pengujian dengan signifikansi 0,05, maka nilai *Box's M* yang diperoleh signifikan karena $0,065 > 0,05$. Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa matriks varians/covarian dari motivasi dan hasil belajar kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen)

3. Uji Hipotesis

Dengan terpenuhinya uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas maka selanjutnya dapat dilanjutkan uji hipotesis. Analisis yang digunakan dalam uji hipotesis penelitian ini adalah uji *independent sample t-test* dan uji manova. Berikut dijelaskan kedua uji hipotesis tersebut.

a. Uji *independent sample t-test*

Uji *independent sample t-test* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *inquiry* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII pada materi garis dan sudut di MTsN 9 Kediri tahun ajaran 2019/2020 dan pengaruh penerapan model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi garis dan sudut di MTsN 9 Kediri tahun ajaran 2019/2020. Data yang digunakan dalam uji *independent sample t-test* adalah data

nilai hasil *post test* siswa pada tabel 4.4 dan hasil angket siswa pada tabel 4.5. Uji *independent sample t-test* digunakan untuk menyimpulkan hipotesis pertama dan kedua. Adapun langkah-langkah dalam uji *independent sample t-test* adalah sebagai berikut.

1) Uji Independent Sample t-test Pada Hipotesis Pertama

a) Menentukan Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *inquiry* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII pada materi garis dan sudut di MTsN 9 Kediri tahun ajaran 2019/2020.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *inquiry* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII pada materi garis dan sudut di MTsN 9 Kediri tahun ajaran 2019/2020.

b) Menentukan Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika nilai *Sig. (2 – tailed)* < 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

Jika nilai *Sig. (2 – tailed)* \geq 0,05 maka H_1 ditolak dan H_0 diterima

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

c) Menghitung Nilai t_{hitung} Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Adapun hasil uji normalitas angket motivasi belajar dengan menggunakan rumus *t-test* yang dihitung secara manual dengan rumus sebagai berikut.

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{S_1^2}{N_1 - 1} \right] \left[\frac{S_2^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

Hasil dari perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} adalah 3,49. Selanjutnya mencari t_{tabel} untuk mengambil keputusan normal atau tidak normal dalam item soal dan dibandingkan dengan D_{hitung} . Dalam penelitian ini nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan $df = 66 - 2 = 64$ adalah 1,99.

Adapun uji *independent sample t-test* angket motivasi belajar yang diperoleh dari output *SPSS 22.00* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.24 Output Uji *Independent Sample t-test* Motivasi Belajar
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivasi Belajar	Equal variances assumed	2,424	,124	3,080	64	,003	5,528	1,794	1,943	9,113
	Equal variances not assumed			3,003	53,096	,004	5,528	1,841	1,836	9,220

Dari Tabel 4.21 diatas, data hasil uji *independent sample t-test* diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,003. Maka $0,003 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Nilai t_{hitung} pada tabel diatas adalah 3,080. Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus digunakan t_{tabel} yang terdapat pada tabel nilai-nilai t. Dari tabel *independent t-test* terlampir, terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = n - 2$. Karena sampel yang diteliti (yang mengikuti tes hasil belajar) adalah 66 siswa, maka $db = 66 - 2 = 64$.

Berdasarkan $db = 64$, pada taraf signifikansi 5% ditemukan t_{tabel} sebesar 1,997 dan berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dapat dituliskan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $3,080 > 1,997$. Analisis data tersebut dikatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *inquiry* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII pada materi garis dan sudut di MTsN 9 Kediri tahun ajaran 2019/2020.

2) Uji *Independent Sample t-test* Pada Hipotesis Kedua

a) Menentukan Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi garis dan sudut di MTsN 9 Kediri tahun ajaran 2019/2020.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi garis dan sudut di MTsN 9 Kediri tahun ajaran 2019/2020.

b) Menentukan Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika nilai *Sig. (2 – tailed)* $< 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

Jika nilai *Sig. (2 – tailed)* $\geq 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima

Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

c) Menghitung Nilai t_{hitung} Hasil *Post Test* Siswa

Adapun hasil uji normalitas *post test* belajar dengan menggunakan rumus *t-test* yang dihitung secara manual dengan rumus sebagai berikut.

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{S_1^2}{N_1 - 1} \right] \left[\frac{S_2^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

Hasil dari perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} adalah 3,007. Selanjutnya mencari t_{tabel} untuk mengambil keputusan normal atau tidak normal dalam item soal dan dibandingkan dengan D_{hitung} . Dalam penelitian ini nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan $df = 66 - 2 = 64$ adalah 1,99.

Adapun uji *independent sample t-test* angket motivasi belajar yang diperoleh dari output SPSS 22.00 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.25 Output Uji *Independent Sample t-test* Hasil Belajar

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Hasil Belajar	Equal variances assumed	,679	,413	4,074	64	,000	10,867	2,667	5,538	16,195
	Equal variances not assumed			4,004	56,363	,000	10,867	2,714	5,431	16,302

Dari Tabel 4.22 diatas, data hasil uji *independent sample t-test* diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,000. Maka $0,000 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Nilai t_{hitung} pada tabel diatas adalah 4,074. Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus digunakan t_{tabel} yang terdapat pada tabel nilai-nilai t. Dari tabel *independent t-test* terlampir, terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = n - 2$. Karena sampel yang diteliti (yang mengikuti tes hasil belajar) adalah 66 siswa, maka $db = 66 - 2 = 64$.

Berdasarkan $db = 64$, pada taraf signifikansi 5% ditemukan t_{tabel} sebesar 1,997 dan berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dapat dituliskan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,074 > 1,997$. Analisis data tersebut dikatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi garis dan sudut di MTsN 9 Kediri tahun ajaran 2019/2020.

b. Uji Manova

Setelah uji prasyarat (uji homogenitas varians dan uji homogenitas matriks varians/covarian) terpenuhi, selanjutnya adalah uji manova digunakan untuk menguji hipotesis. Peneliti menggunakan uji manova untuk menguji apakah ada pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII pada materi garis dan sudut di MtsN 9 Kediri tahun ajaran 2019/2020. Dalam hal ini dibedakan nilai *post test* dan nilai angket untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1) Hasil pengujian hipotesis motivasi belajar siswa

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII pada materi garis dan sudut di MTsN 9 Kediri tahun ajaran 2019/2020.

H_1 : Terdapat pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII pada materi garis dan sudut di MTsN 9 Kediri tahun ajaran 2019/2020.

2) Hasil pengujian hipotesis hasil belajar siswa

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi garis dan sudut di MTsN 9 Kediri tahun ajaran 2019/2020.

H_1 : Terdapat pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi garis dan sudut di MTsN 9 Kediri tahun ajaran 2019/2020.

3) Hasil pengujian hipotesis motivasi dan hasil belajar siswa

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII pada materi garis dan sudut di MTsN 9 Kediri tahun ajaran 2019/2020.

H_1 : Terdapat pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII pada materi garis dan sudut di MTsN 9 Kediri tahun ajaran 2019/2020.

Adapun kriteria pengujian uji manova sebagai berikut.

- 1) Jika nilai $Sig. < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, berarti ada pengaruh
- 2) Jika nilai $Sig. \geq 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh

Adapun uji manova yang diperoleh dari output *SPSS 22.00* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.26 Output Uji Manova untuk Uji Hipotesis 1 dan Hipotesis 2
Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Motivasi Belajar	500,013 ^a	1	500,013	9,489	,003
	Hasil Belajar	2836,818 ^b	1	2836,818	18,913	,000
Intercept	Motivasi Belajar	423430,316	1	423430,316	8,036E3	,000
	Hasil Belajar	349604,091	1	349604,091	2,331E3	,000
Kelas	Motivasi Belajar	500,013	1	500,013	9,489	,003
	Hasil Belajar	2836,818	1	2836,818	18,913	,000
Error	Motivasi Belajar	3372,306	64	52,692		
	Hasil Belajar	9599,500	64	149,992		
Total	Motivasi Belajar	433503,000	66			
	Hasil Belajar	370751,000	66			
Corrected Total	Motivasi Belajar	3872,318	65			
	Hasil Belajar	12436,318	65			

a. R Squared = ,129 (Adjusted R Squared = ,116)

b. R Squared = ,228 (Adjusted R Squared = ,216)

Hasil output uji manova untuk uji hipotesis 1 dan hipotesis 2 pada Tabel 4.24 *test of between-subjects effects* terdapat beberapa baris, baris pertama (*corrected model*) untuk mengetahui kevalidan pengaruh penerapan model pembelajaran *inquiry* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII pada materi garis dan sudut pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Baris kedua (*intercept*) untuk mengetahui nilai perubahan pada motivasi dan hasil belajar tanpa dipengaruhi penggunaan pendekatan pembelajaran. sedangkan baris ketiga (*kelas*) untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *inquiry* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII pada materi garis dan sudut, sehingga baris yang digunakan adalah baris ketiga. Berdasarkan Tabel 4.24 menunjukkan bahwa.

- 1) Pengaruh penerapan model pembelajaran *inquiry* terhadap motivasi belajar memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,003, dimana $0,003 < 0,05$, hal ini

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *inquiry* terhadap motivasi belajar.

- 2) Pengaruh penerapan model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000, dimana $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar.

Tabel 4.27 Output Uji Manova untuk Uji Hipotesis 3
Multivariate Tests^b

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.994	5.091E3 ^a	2.000	63.000	.000
	Wilks' Lambda	.006	5.091E3 ^a	2.000	63.000	.000
	Hotelling's Trace	161.617	5.091E3 ^a	2.000	63.000	.000
	Roy's Largest Root	161.617	5.091E3 ^a	2.000	63.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.307	13.944 ^a	2.000	63.000	.000
	Wilks' Lambda	.693	13.944 ^a	2.000	63.000	.000
	Hotelling's Trace	.443	13.944 ^a	2.000	63.000	.000
	Roy's Largest Root	.443	13.944 ^a	2.000	63.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + kelas

Hasil output pada Tabel 4.25 *Multivariate Test* terdapat dua baris, baris pertama (*intercept*) untuk mengetahui nilai perubahan pada motivasi dan hasil belajar siswa tanpa dipengaruhi penerapan pendekatan pembelajaran. Sedangkan baris kedua (*kelas*) untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *inquiry* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII pada materi garis dan sudut, sehingga baris yang digunakan adalah baris yang kedua.

Bedasarkan tabel menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* memiliki nilai *Sig.* sebesar 0,000, dimana $0,000 < 0,05$. Artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan rata-rata antara motivasi dan hasil belajar siswa secara bersama-sama

pada pembelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran *inquiry*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran *inquiry* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII pada materi garis dan sudut di MTsN 9 Kediri tahun ajaran 2019/2020.